



ANGGARAN DIALIHKAN UNTUK PENANGANAN CORONA

Pembangunan Hidran Kampung Ditunda

UMBULHARJO (MERAPI) - Pembangunan hidran kampung di Kota Yogyakarta dengan anggaran senilai Rp 2,9 miliar tahun 2020 ditunda. Pasalnya anggaran pembangunan hidran tersebut dialihkan untuk penanganan wabah Covid-19.

"Pembangunan hidran kampung tahun ini ditunda dulu karena dialihkan untuk penanganan Covid-19. Ini sesuai surat edaran walikota," kata Kepala Bidang Pencegahan Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Isharyanto, Minggu (3/5).

Pengalihan anggaran untuk penanganan Covid-19 itu mengacu pada surat edaran Walikota Yogyakarta tentang rasionalisasi anggaran untuk

perubahan penjabaran APBD tahun 2020 tahap III. Surat itu menindaklanjuti keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan tentang percepatan penyesuaian APBD tahun 2020 untuk penanganan Covid-19.

Isharyanto menyatakan, dengan surat edaran itu pekerjaan dan program-program penunjang di Dinas Kebakaran yang bisa ditunda, maka ditunda. Salah satunya pemba-

ngunan hidran kampung. Selain itu jika hidran kampung tetap dibangun dengan APBD perubahan, dinilai sisa waktu untuk menyelesaikan pembangunan, tidak cukup di tahun anggaran 2020.

"Pembangunan hidran kampung efektif dilaksanakan lima bulan setelah lelang. Jika lelang di pertengahan tahun, tidak memungkinkan waktu untuk mengerjakannya," tambahanya.

Rencana pembangunan hidran kampung tahun 2020 menasar 5 kampung yang terbagi dalam 3 dokumen perencanaan yakni Kampung Notoprajan, pembangunan hidran di Kampung Pajeksan

dan Kampung Ngampilan serta di Kampung Purwodiningratan dan Ngadiwinatan. Wilayah sasaran program pembangunan hidran berbasis adalah permukiman padat penduduk dengan jalan sempit sehingga sulit dilewati kendaraan pemadam kebakaran.

"Tahapan rencana pembangunan hidran kampung ini belum sampai pada sosialisasi ke masyarakat di kampung-kampung itu," imbuh Isharyanto.

Menurutnya hampir semua program-program penunjang di Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta ditunda. Misalnya program sosialisasi dan pelatihan-pelatihan Dinas Keba-

karan juga ditunda. Termasuk pengadaan pakaian dinas harian dan lapangan petugas Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta.

"Pengadaan pakaian dinas sudah jadi tinggal mengajukan spj. Nominalnya tidak terlalu besar. Tapi tidak masuk poin dalam surat edaran walikota sehingga anggaran ditunda," paparnya.

Meski demikian pihaknya memastikan alokasi anggaran untuk mendukung tugas-tugas pokok Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta tetap ada. Misalnya anggaran untuk operasional kegiatan pemadaman kebakaran tidak diubah.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005